

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Makna tawassul dalam al-Qur'an secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, bahkan kita dianjurkan untuk bertawassul kepada para Nabi dan Rasul, para walinya Allah Swt, dan dengan amal shaleh, dalam arti kita meminta pertolongan kepada hal-hal tersebut karena mereka adalah orang yang sangat dekat dengan Allah Swt dan banyak dilimpahi Rahmat-Nya.

Makna tawassul dalam ziarah kubur para wali secara umum dipahami oleh para ulama Hulu Sungai Tengah yaitu memiliki keutamaan disamping bisa mengingatkan kepada kematian dan akhirat juga dengan berkat orang shaleh yang ada dalam kubur tersebut yang memiliki kedekatan dengan Allah Swt bisa membuat yang berziarah juga dicintai dan di ridhai Allah Swt. dengan harapan akan mendapatkan rahmat Allah Swt. Para ulama Hulu Sungai Tengah secara umum juga membolehkan hal ini dengan syarat tidak menyembah dan berharap kepada orang shaleh yang ada didalam kuburan tersebut.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup Skripsi ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya di harapkan kembali mengkaji lebih dalam tentang fenomena yang berkaitan dengan penggunaan ayat-ayat al-

Qur'an yang sedang terjadi di tengah masyarakat, karena masih banyak fenomena-fenomena menarik lainnya yang belum diteliti. Dengan demikian, kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi berusaha mengungkap fenomena-fenomena tersebut agar menambah wawasan terhadap kajian al-Qur'an.

2. Kepada para tokoh masyarakat khususnya untuk seluruh umat Islam agar tidak pernah lelah dalam belajar, membaca, memahami, serta mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh al-Qur'an dan sunnah, khususnya bagi yang ingin mengamalkan suatu tradisi tetaplah berpegangan kepada al-Qur'an dan sunnahnya.
3. Kepada pihak yang berkompeten dalam membina keagamaan ummat, hendaklah mencari alternatif-alternatif dalam sebuah penyampaian sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dari pihak masyarakat terhadap suatu syari'at dan jangan pernah menyerah dalam membina masyarakat.